

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas dari *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel-variabel dari *fraud triangle* yang digunakan adalah *financial stability* yang diproksi dengan ACHANGE, *External Pressure* yang diproksi dengan LEVERAGE, *Financial Targets* yang diproksi dengan ROA dan *Nature of Industry* yang diproksi dengan RECEIVABLE.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dan 2016. Total sampel penelitian ini adalah 23 perusahaan pertambangan dengan dua tahun pengamatan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dengan proksi ACHANGE *External Pressure* yang diproksi dengan LEVERAGE, *Financial Targets* yang diproksi dengan ROA dan *Nature of Industry* yang diproksi dengan RECEIVABLE berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, dan Nature of Industry.*